

**DUKUNGAN KELUARGA KEPADA REMAJA DI  
PERTAMBANGAN DESA BUKET PALA RANTAU  
PEUREULAK KAB. ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)  
Dalam Bimbingan dan Konseling Islam



**Diajukan Oleh :**

**WINDYANANDA**  
**NIM : 3022018075**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
1443 H / 2022 M**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh

**WINDYANANDA**  
**Nim. 3022018075**

Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Pembimbing I



**Dedy Surya, M.Psi**  
Nip. 19910717 201801 1 001

Pembimbing II



**Syiva Fitria, BA, S.Psi, M.Sc**  
Nip. 19930228 201903 1 004

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri  
Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) dalam  
Bimbingan dan Konseling Islam

Pada hari/ Tanggal:

Senin, 25 Juli 2022 M  
25 Dzulhijjah 1443 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



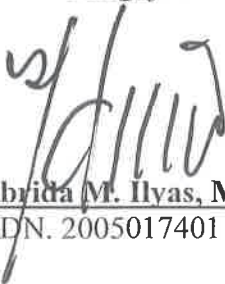
Dedy Surya, M.Psi  
Nip.19910717 201801 1 001

Sekretaris



Syiva Fitria, BA, S.Psi, M.Sc  
Nip.19930228 201903 1 004

Penguji I



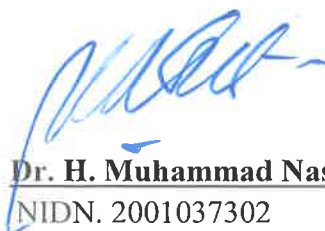
Sabrida M. Ilyas, M.Ed  
NIDN. 2005017401

Penguji II



Nengsih, M.Pd  
Nip.19860522 202012 2 2009

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. H. Muhammad Nasir, MA  
NIDN. 2001037302

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windyananda

Nim : 3022018075

Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Dusun Amal, Gg Karya Desa Sidodadi Kec. Langsa  
Lama, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 11 April 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Windyananda**

Nim: 3022018075

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“DUKUNGAN KELUARGA KEPADA REMAJA DI PERTAMBANGAN DESA BUKET PALA RANTAU PEURELAK KAB.ACEH TIMUR”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis Menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. Selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
2. Bapak Dr. Muhammad Nasir, MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
3. Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
4. Bapak Dedy Surya, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing Skripsi I
5. Ibu Syiva Fitria, M.Sc Selaku Dosen Pembimbing Skripsi II
6. Ibu Sabrida M. Ilyas, M.Ed Selaku Penguji I Sidang Munaqasyah Skripsi
7. Ibu Nengsih, M.Pd Selaku Penguji II Sidang Munaqasyah Skripsi
8. Segenap dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa.

9. Kepada Bapak Andi Mulya dan Ibu Mutiana. Selaku Ayah dan Ibu Tercinta yang telah menjadi motivator utama, dan penasihat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang, dan doa serta menjadi seseorang yang bermakna dan semoga menjadi apa yang diharapkan. Terima kasih banyak atas semua pengorbanannya.
10. Saudara-saudara kami, atas doanya, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
11. Keluarga Besar Teman-teman Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa.
12. Sahabat yang selalu mendukung, dan yang selalu memotivasi serta menyemangati
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiinn Ya Allah Ya Rabbal A'lamin.

Langsa, 25 Juli 2022

Penulis

**Windyananda**  
Nim. 3022018075

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penjelasan Istilah .....	7
E. Kerangka Teori .....	9
F. Kajian Terdahulu .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>13</b>
A. Definisi Dukungan Keluarga .....	13
B. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	15
C. Definisi Keluarga .....	19
D. Tujuan Pembentukan Sebuah Keluarga .....	20
E. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga .....	20
F. Fungsi Keluarga dalam Pandangan Islam .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Teknis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Teknik Keabsahan Data .....	34

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Profil Desa Buket Pala .....	35
B. Dukungan Keluarga pada Remaja .....	38
C. Kendala yang dihadapi Remaja .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	



## ABSTRAK

**Windyananda, 2022, Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Asab dan Dakwah IAIN Langsa.**

Remaja sekarang banyak yang putus sekolah dikarenakan sudah mempunyai pekerjaan, mereka menganggap jika sudah mendapatkan pekerjaan untuk apa lagi bersekolah. Rata-rata remaja di Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur putus sekolah karena bekerja di pertambangan. Tetapi ada beberapa remaja yang tetap melanjutkan pendidikannya walaupun sambil bekerja. Dukungan keluarga yang membuat remaja ini tetap melanjutkan pendidikannya sambil bekerja. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif studi deskriptif. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga untuk remaja yang melanjutkan pendidikannya sambil bekerja, dan bagaimana kendala yang dihadapi remaja yang melanjutkan pendidikannya di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur. Pedoman wawancara dibuat berdasarkan 4 aspek dukungan keluarga Friedman. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan keluarga di Desa Buket Pala ini dukungan emosional dalam memberikan kasih sayang, perhatian, dan motivasi kepada anak, dukungan instrumental dalam hal memberikan tempat teduh, makanan dan minuman, dukungan spiritual dalam hal mendoakan anak-anaknya. Peneliti menemukan bahwa orang tua kurang dapat memberikan dukungan informasi dan dukungan penilaian dan penghargaan karena tidak memiliki ekonomi yang baik dan Pendidikan yang tinggi. Hambatan remaja dalam melanjutkan pendidikannya sambil bekerja yaitu tidak fokus belajar, kekurangan waktu mengerjakan tugas sekolah dan kelelahan fisik. penelitian ini merekomendasikan dukungan keluarga agar kedepannya keluarga tetap memberikan dukungan-dukungan keluarga kepada anak-anaknya.

**Kata Kunci** : Dukungan keluarga, remaja bekerja, dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan spiritual

## ABSTRACT

**Windyananda, 2022, Family Support for Teenagers in the Mining Village of Buket Pala Rantau Peurelak Kab. East Aceh, Thesis of Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin Asab and Dakwah IAIN Langsa.**

Many teenagers now drop out because they already have a job, they think if they have got a job what else is it for. On average, teenagers in Buket Pala Village, Rantau Peurelak, East Aceh Regency, drop out of school because they work in mining. But there are some teenagers who continue their education even while working. Family support is what makes this teenager continue his education while working. In this study, the approach used by the researcher is a qualitative descriptive study approach. The purpose of this study was to find out how family support is for teenagers who continue their education while working, and how the obstacles faced by teenagers who continue their education in Mining, Buket Pala Village, Rantau Peurelak, East Aceh Regency. The interview guide was created based on 4 aspects of Friedman's family support. The results obtained in this study indicate that the support provided by families in Buket Pala Village is emotional support in providing affection, attention, and motivation to children, instrumental support in terms of providing shade, food and drink, spiritual support in terms of praying for children. his son. Researchers found that parents were less able to provide informational support and support and appreciation because they were not in a good economy and had high education. Barriers in continuing their education while working are not focused on studying, lack of time to do schoolwork and physical fatigue. This study recommends family support so that in the future the family will continue to provide family support to children.

**Keywords:** Family support, working youth, emotional support, instrumental support, spiritual support

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga terdiri dari dua orang atau lebih yang hidup bersama yang memiliki keterkaitan emosional dimana setiap individu memiliki peran masing-masing dari sebagian keluarga. Menurut Abu Ahmadi, Keluarga itu merupakan sebuah grup yang terdiri dari perhubungan laki-laki dan wanita, yang dimana berlangsung lama untuk meniptakan dan membesarkan anak-anak.<sup>1</sup> Jadi keluarga itu berbentuk murni yang merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak. Secara psikologis keluarga diartikan sebagai sekumpulan orang yang hidup bersama dan juga tinggal bersama, masing-masing anggota merasakan adanya pantutan batin sehingga saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan juga saling menyerahkan diri. Secara biologis keluarga diartikan mempunyai ikatan keluarga antara ayah, ibu dan anak yang berlangsung terus menerus dikarenakan adanya hubungan darah yang tidak mungkin terlepas.

Orang tua merupakan orang pertama yang sangat besar peranannya dalam membina pendidikan anak, karena dari itu akan menentukan masa depan anak. Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Menurut Pajarianto dalam aktivitas belajar anak dukungan keluarga sangat diperlukan karena orang tua sebagai orang yang terdekat bagi seorang anak, orang tua memberikan arahan terhadap aktivitas belajar anak. Dengan begitu aktivitas belajar anak akan berjalan dengan baik. Selanjutnya menurut Yulianto dukungan

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) h.221

keluarga dalam pendidikan anak dapat diartikan sebagai memberi dorongan dan motivasi atau semangat dan nasihat untuk mendapatkan rasa semangat pada anak dalam proses pendidikannya. Menurut Abu Ahmadi, peran orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga.<sup>2</sup> Dalam sebuah keluarga terutama orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan pada anak, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anaknya. Dengan demikian orang tua dituntut untuk mengarahkan, menuntun atau membimbing anaknya. Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang bersifat umum dan khusus sangat diperhatikannya, ini artinya orang tua memberikan bekal anaknya secara global. Peran orang tua sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan pekerjaannya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Bagaimana pun peran orang tua sebagai orang tua ditentukan pula oleh kepribadian.

Menurut Noeng Muhadjir, sebagai pemimpin dalam keluarga orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak. Maka dari itu menurut Noeng Muhadjir pendidik dalam islam yang pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggung jawab terhadap anak

---

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta 2004) h.43

didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik secara potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.<sup>3</sup> Menurut M Dalyono pendidikan anak juga tergantung kepada motivasi yang diberikan orang tua kepada anak. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri (Intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.<sup>4</sup>

Menurut Taylor, Peplau dan Sears, dukungan keluarga adalah pemberian beberapa informasi baik itu dengan mencari sendiri atau mendapatkan dari orang lain agar itu dapat dirgai dengan seseorang lainnya. Menurut Fridman, dukungan keluarga adalah suatu sikap, tindakan yang dimana akan adanya penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Selain Johnson mengemukakan bahwa dukungan keluarga yaitu bentuk pemberian dukungan terhadap anggota keluarga lainnya, sehingga anggota keluarganya tersebut bisa meningkatkan kepercayaan dirinya, semangat dan bisa mendorongnya sehingga meningkatnya kualitas kesehatan mental serta memberikan kebebasan interaksi sosialnya. Menurut Stuart & Sunden dukungan keluarga adalah unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan permasalahan. Apabila ada dukungan keluarga, rasa percaya diri akan bertambah

---

<sup>3</sup> Noeg Muhadjir, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1993) h.167

<sup>4</sup> M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005) h.57

dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat.<sup>5</sup> Menurut lestari dukungan keluarga membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran keluarga dan menegaskan dalam benak pencapaian prestasi akademik, yang perlu diperhatikan adalah dukungan anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. dukungan ini terbukti berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup dan keluarga yang baik berupa dukungan otonomi (*Autonomy Support*) dan bukan dukungan direktif (*direktif support*). Dalam dukungan otonomi keluarga bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri. Sedangkan dalam hubungan direktif keluarga banyak memberikan instruksi, mengendalikan, dan cenderung mengambil ahli.<sup>6</sup>

Jadi kesimpulan dari beberapa definisi dukungan keluarga diatas adalah suatu bentuk yang dimana adanya penerimaan terhadap anggota keluarganya, sehingga anggota keluarga merasa mempunyai orang yang berada disampingnya. Apabila ada dukungan keluarga, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat

Remaja akan sangat tergantung pada peran serta dukungan penuh dari keluarga. Dukungan serta penerimaan dari setiap keluarga akan memberikan kepercayaan dan energi dalam diri seorang remaja tersebut dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki, sehingga hal ini

---

<sup>5</sup> Stuart & Sunden. *Buku Saku Keperawatan Jiwa* ( 2007. Jakarta: EGC ) h.5

akan membantu remaja dapat hidup mandiri, lepas dari ketergantungan pada bantuan orang lain.

Remaja adalah yang dianggap sebagai masa transisi yaitu dalam periode anak-anak menuju ke periode dewasa, periode ini dianggap sebagai masa-masa yang sangat penting dalam kehidupan seseorang khususnya dalam pembentukan kepribadian individu. remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan mempunyai perubahan secara fisik, psikis, dan juga pskososial. Secara kronologis remaja memiliki bagi perempuan usia berkisar 12-21 tahun bagi laki-laki 13-22 tahun. Pada masa remaja terjadi pembentukan konsep diri pada remaja berkaitan dengan beberapa proses yang dialami oleh remaja dalam melewati masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.<sup>7</sup>

Melihat fenomena yang terjadi Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur, Remaja sekarang banyak yang putus sekolah dikarenakan sudah mempunyai pekerjaan, mereka menganggap jika sudah mendapatkan pekerjaan untuk apa lagi bersekolah. Rata-rata remaja di desa buket pala rantau peurelak kab.aceh timur putus sekolah karena bekerja di pertambangan. keluargalah yang membuat remaja ini tetap melanjutkan pendidikannya sambil bekerja. Orang tua mengizinkan anaknya untuk bekerja dikarenakan kondisi ekonomi yang minim pada keluarganya. Tetapi ada beberapa remaja yang tetap melanjutkan pendidikannya walaupun sambil bekerja. Dukungan keluargalah yang membuat remaja ini tetap melanjutkan pendidikannya sambil bekerja. Berdasarkan uraian

---

<sup>7</sup> Papalia dan Olds. *Human Development* ( Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011) h.5

tersebut, maka peneliti mengambil judul “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana dukungan keluarga pada remaja yang melanjutkan pendidikannya sambil bekerja di area pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab Aceh Timur?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh remaja yang sekolah sambil bekerja di pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab Aceh Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dukungan keluarga pada remaja yang melanjutkan pendidikan nya walaupun sambil bekerja di area pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab Aceh Timur.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh remaja yang memilih bersekolah sambil bekerja di area pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab Aceh Timur.



## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan peran dukungan keluarga terhadap perkembangan remaja yang tetap menjalankan pendidikannya sambil bekerja di Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab Aceh Timur.

### **b. Manfaat praktis**

- 1) Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam terciptanya peran orang tua dalam memberikan dukungan dalam pendidikan anak.
- 2) Untuk memenuhi satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

## **D. Penjelasan Istilah**

Agar penelitian ini tersusun dengan baik dan ada kolerasi antara latar belakang masalah dengan judul atau tema yang dibuat, maka perlu dijelaskan pula pembahasan masalahnya sebagai berikut:

### **1. Dukungan**

Menurut Notoatmodjo, dukungan adalah suatu bantuan atau upaya yang diberikan kepada seseorang atau individu baik itu berupa material ataupun moril

untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan.<sup>8</sup> Dukungan atau *support* timbul dikarenakan adanya persepsi yang mempunyai keadaan atau peristiwa yang dipandang akan menimbulkan masalah dan bantuan itu dapat menaikkan perasaan positif serta mengangkat harga diri. Keadaan atau kondisi psikologis itu bisa mempengaruhi respon-respon dan perilaku seseorang sehingga nantinya bisa berpengaruh terhadap kesejahteraan individu secara umum.<sup>9</sup>

## 2. Keluarga

Keluarga adalah terdiri dari dua orang atau lebih yang hidup bersama yang memiliki keterkaitan emosional dimana setiap individu memiliki peran masing-masing dari sebagian keluarga. Menurut Ahmadi, Keluarga itu merupakan sebuah grup yang terdiri dari perhubungan laki-laki dan wanita, yang dimana berlangsung lama untuk meniptakan dan membesarkan anak-anak.<sup>10</sup> Jadi keluarga itu berbentuk murni yang merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak. Secara psikologis keluarga diartikan sebagai sekumpulan orang yang hidup bersama dan juga tinggal bersama, masing-masing anggota merasakan adanya pantutan batin sehingga saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan juga saling menyerahkan diri. Secara biologis keluarga diartikan mempunyai ikatan keluarga antara ayah, ibu dan anak yang berlangsung terus menerus dikarenakan adanya hubungan darah yang tidak mungkin terlepas.

---

<sup>8</sup> Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h.2

<sup>9</sup> Cohen & Syme. *Social Support and Health*, (New York: Harper & Row Publisher Inc. 1985) h.29

<sup>10</sup> Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) h.221

### 3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga yang dimaksud adalah suatu tindakan yang menunjukkan kepedulian, perhatian, dihargai, dihormati dan bahwasannya seseorang dicintai, dengan melibatkannya dalam sebuah komunikasi dan kewajiban yang timbal balik, baik itu dalam pendidikan maupun dalam kehidupan sosialisasi itu sendiri.

### 4. Remaja

Menurut Irwanto remaja adalah yang dianggap sebagai masa transisi yaitu dalam priode anak-anak menuju ke priode dewasa, periode ini dianggap sebagai masa-masa yang sangat penting dalam kehidupan seseorang khususnya dalam pembentukan kepribadian individu. remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan mempunyai perubahan secara fisik, psikis, dan juga pskososial. Secara kronologis remaja memiliki bagi perempuan usia berkisar 12-21 tahun bagi laki-laki 13-22 tahun.

### **E. Kerangka Teori**

Penelitian ini menggunakan teori dukungan. Menurut Friedman, dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan:

1. Dukungan informasional
2. Dukungan penilaian
3. Dukungan instrumental dan

4. Dukungan emosional.<sup>11</sup>

5. Dukungan spiritual

Dukungan keluarga yaitu berupa bantuan yang dapat diberikan kepada anggota lainnya berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerimaan dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tentram. Menurut Gottlieb, dukungan keluarga terdiri dari informasi atau nasehat berupa verbal dan non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak pertama.<sup>12</sup>

#### **F. Kajian Terdahulu**

Dari hasil penelusuran kepustakaan, pembahasan mengenai penelitian yang berjudul *Dukungan Keluarga Terhadap Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian terdahulu sebagai rujukan.

1. Charolina Septiyuka, Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dengan judul *“Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keterlibatan Kerja pada Karyawan Wanita di Organisasi Profit”*. Peneliti meneliti dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan keterlibatan kerja pada karyawan wanita di profit. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan

---

<sup>11</sup> Friendman. *Keperawatan Keluarga* (Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013) h.2

<sup>12</sup> Bart Smet. *Psikologi Kesehatan*. (1994. PT Grahamedia Widiasarna Indonesia: Jakarta) h. 135

desain survey. Peneliti menggunakan uji korelasi dan menghasilkan dukungan keluarga dengan keterlibatan kerja ( $r=0,103$  dan  $p= 0,54$ .)<sup>13</sup>

2. Dwi Kurnia Putri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fendral Ahmad Yani Yogyakarta, dengan judul “ Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Remaja Kelas VIII di SMPN 2 Bantul Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan dukungan keluarga dengan harga diri remaja kelas VIII di SMPN 2 Bantul Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dukungan keluarga kepada remaja di SMPN 2 Bantul Yogyakarta dengan kategori mayoritas tinggi sebenarnya 74,2% harga diri pada remaja di SMPN 2 Bantul Yogyakarta sebagian besar tinggi sebanyak 59,7%.<sup>14</sup>
3. Uswantun Nur Azizah Universitas Negeri Semarang, dengan judul “ *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Kerja Prajurit TNI*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi kerja prajurit TNI dalam menjalankan tugas yang terdapat banyak tuntutan dan peraturan yang harus di ikuti. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa motivasi kerja serta dukungan keluarga mendapatkan perolehan nilai dengan ketegori perolehan skor yang tinggi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Charolina Septiayuka. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keterlibatan Kerja pada Karyawan Wanita di Organisasi Profit* (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Islam Universitas Sanata Darma Yogyakarta 2018) h.1

<sup>14</sup> Dwi Kurnia Putri. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Remaja Kelas VIII di SMPN 2 Bantul Yogyakarta* (Sripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Islam Universitas Sanata Darma Yogyakarta 2017) h.2

<sup>15</sup> Uswatun Nur Azizah. *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Kerja Prajurit TNI* ( Skripsi Sarjana, Fakulyas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang , 2019) h.2

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan yang akan diuraikan dalam tulisan ini, maka sebelumnya penulis akan membuat sistematika penulisan dengan maksud agar nantinya penulisan skripsi dapat terarah sebagaimana mestinya.

**BAB I** : pada bagian awal pembahasan ini akan diuraikan secara berurutan mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II** : bagian ini akan membahas sejumlah teori-teori yang akan dijadikan sebagai landasan dalam mengkaji penelitian yang dikemukakan, diantaranya : peran orang tua, putus sekolah dan siswa yang lebih memilih bekerja.

**BAB III** : bagian ini akan membahas tentang segenap metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, pengolahan data dan analisis data.

**BAB IV** : pada bagian ini penulis akan memaparkan secara khusus tentang hasil penelitian yang telah peneliti kaji, diantaranya: gambaran umum lokasi

**BAB V** : bagian ini merupakan akhir dari penulisan yang berisi kesimpulan terhadap seluruh pemaparan dan diakhiri dengan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Definisi Dukungan Keluarga**

Dukungan yang dimiliki dalam beberapa individu dipercaya dapat mencegah berkembangnya masalah akibat tekanan yang dihadapi. Seseorang yang memiliki dukungan yang tinggi akan lebih berhasil meghadapi dan mengatasi masalahnya dibandingkan dengan yang tidak memiliki dukungan.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk yang memiliki hubungan interpersonal untuk melindungi seseorang dari efek stress yang buruk. Dengan demikian Sarafino mengusulkan adanya dukungan keluarga untuk mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu menolong seseorang yang diterima dari orang lain atau kelompok.<sup>16</sup>

Menurut Friedman, dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.<sup>17</sup> Dukungan keluarga yaitu berupa bantuan yang dapat diberikan kepada anggota lainnya berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerimaan dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tentram. Menurut Gottlieb, dukungan keluarga terdiri dari infomasi atau nasehat berupa verbal dan non verbal, batuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau

---

<sup>16</sup> Edward P. Serafino, *Health Psychology* ( New Jarsey: John Wiley & Amp, Sons: 2012) h.97

<sup>17</sup> Friendman. *Keperawatan Keluarga* (Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013) h.2

didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak pertama. Sedangkan menurut Soetjiningsih, dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang mempunyai sifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.<sup>18</sup>

Menurut Rook dukungan keluarga merupakan salah satu di antara fungsi penelitian atau ikatan sosial yang mencakup dukungan emosional, adanya ungkapan perasaan, pemberian informasi, nasehat dan bantuan material.

Menurut Stuart & Sunden dukungan keluarga adalah unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan permasalahan. Apabila ada dukungan keluarga, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat.<sup>19</sup>

Menurut lestari dukungan keluarga membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran keluarga dan menegaskan dalam benak pencapaian prestasi akademik, yang perlu diperhatikan adalah dukungan anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. dukungan ini terbukti berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup dan keluarga yang baik berupa dukungan otomi (*Autonomy Support*) dan bukan dukungan direktif (*direktif support*). Dalam dukungan otonomi keluarga bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri.

---

<sup>18</sup> Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. (Jakarta Sagung Seto ; 2010) h. 12

<sup>19</sup> Stuart & Sunden. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan* (Jakarta: PT. Balai Pustaka. dalam Tumber & Noorkasiani, 2009)



Sedangkan dalam hubungan direktif keluarga banyak memberikan instruksi, mengendalikan, dan cenderung mengambil ahli.<sup>20</sup>

Jadi kesimpulan dari dukungan keluarga menurut beberapa pendapat ahli diatas merupakan suatu dorongan atau motivasi semangat dan nasihat dengan sikap, tindakan, perhatian, dan dukungan. Dukungan keluarga adalah dukungan emosi yang berupa perasaan simpati, kasih sayang, perhatian, yang diberikan oleh keluarga kepada keluarga lain atau anggota keluarga sebagai wujud kasih sayang, sehingga orang yang menerima dukungan tersebut akan merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai, dan dengan adanya dukungan tersebut individu seakan mendapatkan kekuatan baru. Dukungan yang diterima diharapkan dapat membantu individu beradaptasi dengan kejadian-kejadian hidup yang penuh dengan stress.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga**

Menurut Friedman, faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah kelas sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas dan otokrasi. Selain itu orang tua dan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua bawah. Faktor lainnya adalah tingkat pendidikan,

---

<sup>20</sup> Lestari. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Pengamanan Konflik dalam Keluarga*. (Jakarta PT Kencana 2012)

semakin tinggi tingkat pendidikan kemukinan semakin tinggi dukungan yang diberikan keluarga yang sakit.<sup>21</sup>

Menurut Sulistsyarini & Susanti faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

#### 1. Faktor Internal

##### a. Tahap perkembangan

Artinya dukungan keluarga dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan berbeda-beda.

##### b. Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan keluarga terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang, pendidikan, dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentk cara berfikir seseorang termasuk kemampn untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

##### c. Faktor emosional

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon

---

<sup>21</sup> Friendman. *Keperawatan Keluarga* (Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013) h.9

stress dalam perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengawatirkan.

d. Aspek spiritual

Aspek spiritual dapat dilihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya. Menyangkut masalah nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

2. Faktor Eksternal

a. Praktik di keluarga

Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya.

b. Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya.

c. Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Sulistyarini & Susanti. *Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien DM Ruang Inap Rumah Sakit Baptis Kendiri* (Jurnal Stikes: Kendiri. 2013) h.6

Menurut Darmayanti & Iskandar faktor dukungan keluarga dapat mempengaruhi dukungan keluarga yaitu:

a. Dukungan psikologis

Dukungan psikologis adalah suatu sikap yang memberikan dorongan dan penghargaan moril, misal dengan keluarga menunjukkan kebahagiaan pada hal-hal positif yang dilakukan anak, menghibur atau menenangkan ketika ada masalah yang dihadapi anak.

b. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah suatu tindakan dengan cara memberikan kenyamanan dan bantuan secara fisik atau nyata. Dukungan sosial juga disebut sebagai dukungan instrumental yaitu bersifat fasilitas atau materi misalnya menyediakan fasilitas yang diperlukan, memberikan uang, memberikan makanan, permainan atau bantuan lainnya. Bantuan instrumental ini berupa dukungan materi seperti benda atau barang yang dibutuhkan oleh orang lain dan bantuan finansial untuk biaya pengobatan, pemulihan maupun biaya hidup sehari-hari selama seseorang tersebut belum menolong dirinya sendiri.

c. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan keluarga, semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi

kesehatan lansia akan berkurang sehingga kesulitan dalam pengambilan keputusan yang efektif.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa menurut faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tahap perkembangan, pendidikan atau tingkat pengetahuan, faktor emosi dan spiritual. Sedangkan eksternal meliputi praktik keluarga, sosial ekonomi, latar belakang budaya. Menurut Darmayanti & Iskandar ada 3 faktor yang mempengaruhi dukungan psikologis, dukungan sosial, dan dukungan instrumental.

### **3. Definisi Keluarga**

Istilah keluarga diartikan berbeda-beda tergantung dengan teori yang digunakan. Menurut Burges dkk yaitu:

- a. Di dalam keluarga terdapat orang-orang yang didasari ikatan darah, perkawinan darah, perkawinan dan adopsi
- b. Anggota keluarga biasanya hidup bersama dalam satu rumah, jika hidup terpisah mereka tetap menganggap rumah tangga tersebut sebagai rumah mereka
- c. Anggota keluarga saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam peran sosial keluarga
- d. Keluarga menggunakan kultur yang sama.

---

<sup>23</sup> Darmayanti & Iskandar. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga* (Kalimantan Timur:Universitas Muhammadiyah ;2012) h.3

Sedangkan menurut WHO arti keluarga yaitu sekumpulan anggota keluarga yang berhubungan pertalian darah, perkawinan, adopsi. Menurut Duvall, keluarga disebut juga sekumpulan orang yang berhubungan, seperti hubungan perkawinan, adopsi, kelahiran yang tujuannya menciptakan dan mempertahankan budaya umum, sosial dan emosional anggota, meningkatkan perkembangan mental dan fisik.

#### **4. Tujuan Pembentukan Sebuah Keluarga**

Tujuan dasar pembentukan sebuah keluarga yaitu, keluarga adalah unit dasar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu. keluarga menjadi oerantara dan harapan setiap anggota keluarga dalam kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Keluarga juga berfungsi dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga dengan tujuan menstabilkan kebutuhan kasih sayang, seksual dan sosio-ekonomi. Keluarga berpengaruh dalam pembentukan identitas individu dan perasaan harga diri individu.

Menurut Walsh, fungsi keluarga sebagai konstruk multimediasosial yang merefleksikan aktivitas dan interkasi keluarga dalam menjalankan tugas penting yaitu menjaga pertumbuhan dan kesejahteraan dari masing-masing anggotanya dan dalam mempertahankan integrasinya.

#### **5. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga**

Aspek-aspek dukungan keluarga mengacu kepada aspek-aspek dukungan sosial. Hal ini sangat berguna, karena terlihat dari beberapa situasi yang berbeda

memerlukan jenis bantuan atau dukungan yang sama sekali berbeda. Friedman, membagi bentuk dan fungsi dukungan keluarga menjadi 4 jenis yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Menurut Friedman, Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional.<sup>24</sup>

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkret, diantaranya yaitu dalam hal kebutuhan-kebutuhan seperti praktis, konkret, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makanan, minum, dan istirahat.

c. Dukungan informasional

Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberi saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Aspek-aspek dalam dukungan ini yaitu nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi

---

<sup>24</sup> Friedman. *Keperawatan Keluarga* (Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013) h.5

d. Dukungan Penilaian atau Penghargaan

Dukungan penghargaan atau penilaian adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian.

e. Dukungan Spiritual

Dukungan spiritual adalah dukungan terhadap kualitas dari beberapa proses untuk menjadi religius, berusaha untuk mendapatkan inspirasi, penghormatan, perasaan kagum, memberikan sebuah makna dan tujuan yang dilakukan oleh individu yang percaya maupun tidak percaya kepada tuhan yang maha esa.

Selain itu, dimensi dukungan keluarga menurut House & Kahn adalah:

a. Dukungan Emosi

Dukungan emosional dapat berupa perasaan nyaman, merasa dicintai maupun perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga.

b. Dukungan informasi

Dukungan ini dapat berupa solusi, saran atau respon tentang apa yang telah mampu yang akan dilakukan individu. keluarga memberikan informasi tentang tindakan dan sikap bagi individu dalam mengatasi konflik keluarga dan pekerjaan. Keluarga yang memberikan maupun umpan balik dari permasalahan akan lebih dapat mengatasi konflik yang terjadi.



### c. Dukungan peralatan

Dukungan peralatan meliputi penyediaan dukungan seperti, memberikan bantuan finansial dan bantuan secara nyata. Bantuan secara langsung juga akan membantu individu dalam mengatasi permasalahan yang dialami.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa aspek dukungan keluarga yang dikemukakan oleh Friedman yaitu dukungan emosional, dukungan instrumentalm duungan informasi dan dukungan penghargaan. Aspek yang dikemukakan oleh Friedman dapat dengan jelas menggambarkan dukungan keluarga secara detail. Dukungan keluarga merupakan dukungan yang penting. Dukungan ini meliputi memberikan bantuan secara langsung berupa uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## 6. Fungsi keluarga dalam Pandangan Islam

Makna dan fungsi keluarga serta pelaksanaannya dipengaruhi oleh kebudayaan sekitar dan intesnsitas keluarga dalam turut sertanya dngan kebudayaan dan ingkungannya, keyakinan, pandangan hidup, dan sistem nilai yang ,emggariskan tujuan hidup serta kebijaksanaan keluarga dalam rangka melaksanakan manajemen keluarga.

Melihat unsur-unsur yang terkandung dalam keluarga, maka keluarga memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

---

<sup>25</sup> House & Kahn. *Measures And Concepts Of Social Support: Sosial Support And Health*. (Oelando: Academic Press Inc 1988) h.5

## 1. Fungsi religius

Keluarga berfungsi religius artinya keluarga berkewajiban dalam memperkenalkan dan mengajak anaknya serta anggota keluarga lainnya untuk hidup bersama sesuai keyakinan yang dianut. Disini peran orang tua sangat penting, karena sebagai orang pertama yang melakukan kontak langsung dengan anak-anaknya, orang tua wajib menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak mereka sejak kecil untuk bekal dalam kehidupan kelak. Islam pun menegaskan bahwa manusia hidup bukan hanya di dunia ini saja, namun mereka juga akan menjalani kehidupan lain setelah meninggalkan dunia ini. Sehingga bekal agama yang mereka dapat dari orang tua ini akan mampu menuntun mereka menjalani hidup yang lebih baik saat ini sehingga mereka tidak menyesal dikemudian hari. Kedua orang tuanya pula yang mengukuhkan fitrah tersebut sehingga suksesnya fungsi ini, agama menurut persamaan keyakinan suami istri, dan atas dasar ini pula Nabi SAW mengingatkan agar umatnya memiliki pasangan yang baik agamanya.<sup>26</sup>

## 2. Fungsi Biologis

Kebutuhan seks merupakan salah satu kebutuhan biologis manusia. Dorongan seksual ini apabila tidak tersalurkan sebagaimana mestinya akan menimbulkan perzinahan yang menimbulkan dampak negatif bagi yang melakukannya. Islam sendiri sangat mengancam pada orang-orang yang berbuat zina. Sehingga dengan adanya keluarga mereka dapat menyalurkan

---

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab, *Pengantin Al- Qur'an* (Yogyakarta: Lentera Hati ;2010) h.203

kebutuhannya tersebut. Islam terbukti paling tahu dengan seluk beluk manusia dan paling bijak dalam menanganinya, takkala diberikan keleluasaan bagi manusia untuk menjalankan aktivitas seksual mereka dalam batas-batas legal dengan cara berkeluarga.<sup>27</sup>

Keluarga menjalankan fungsi yang penting bagi keberlangsungan masyarakat dari generasi ke generasi. Dari kajian lintas budaya ditemukan dua fungsi utama keluarga, internal yaitu memberikan perlindungan psikososial bagi para anggotanya. Dan eksternal yaitu mentransmisikan nilai-nilai budaya pada generasi selanjutnya.<sup>28</sup>

### 3. Fungsi Edukasi

Jika manusia menuntut memiliki keturunan, maka ia harus siap menyediakan fasilitas pendidikan dan pengembangan diri bagi anak, sebab keluarga merupakan lingkungan pendidikan dan pengembangan diri bagi anak, sebab keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Iklim lingkungan keluarga, sikap dan kebiasaan hidup semua anggota keluarga, keberagaman dalam keluarga akan memberikan kontribusi yang besar bagi pembentukan kepribadian anak kelak. Ini merupakan tanggung jawab orang tua untuk selalu mendidik anak-anak mereka yang harus dilakukan sampai anak-anak mereka tumbuh dewasa dan mampu menyongsongkan hidup ditengah masyarakat sebagai orang yang siap bekerja dan memberi manfaat bagi orang lain.

---

<sup>27</sup> Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*. (Jombang: Kementrian Agama RI ; 2011) h.21

<sup>28</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*. (Yogyakarta: Kencana; 2016) h 2

#### 4. Fungsi sosialisasi

Jika Islam bertujuan membangun masyarakat yang kuat dan rekat solidaritasnya, disinilah keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan tujuan ini, karena secara teknis keluarga membentuk dan mengembangkan hubungan sosial baru melalui garis nasab dan pernikahan.<sup>29</sup>

#### 5. Fungsi Perlindungan dan Pemeliharaan

Ditengah iklim keluarga, masing-masing pasangan suami istri bisa menemukan rasa kasih, cinta, sayang dan simpati yang tidak akan bisa merka rasakan ditempat lain. Disini pula anak-anak memperoleh perhatian dan kasih sayang luar biasa dari orang tuanya yang mana tidak ada selain mereka yang mampu memberikannya.

#### 6. Fungsi Ekonomis

Keluarga meurpkan suatu kesatuan ekonomis, dimana fungsi keluarga disini meliputi pencarian nafkah, penvernaanya, pembelajaran dan pemanfaatannya. Posisi suami di dalam keluarga memang bertanggung jawab dalam menafkahi keluarga, sementara istri dan anak yang memanfaatkannya. Istri juga berperan sebagai pengelola ekonomi rumah tangga, yang mengatur belanja rumah tangga sesuai dengan pengeluaran dan penghasilan secara baik.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad ‘Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur’ani*. (Jakarta: Arnzah ; 2005) h.20

<sup>30</sup> Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*. (Jombang, Kementrian Agama RI; 2014) h.24

## 7. Fungsi Rekreasi

Rekreasi juga perlu terlaksanakan di dalam lingkungan keluarga, namun jangan diartikan bahwa setiap hari harus selalu ada pesta dalam keluarga. Ada begitu banyak ketengangan akibat rutinitas pekerjaan dan kegiatan sehari-hari yang dialami oleh seluruh anggota keluarga, sehingga masing-masing dari anggota keluarga tersebut membutuhkan suasana yang santai dan nyaman yang membuat mereka merasa tertekan. Ulfatmi mengemukakan beberapa alasan pentingnya rekreasi ini terlaksana dalam keluarga sebagai berikut:

- a. Rekreasi diharapkan dapat menggugah keseimbangan kepribadian anggota-anggota keluarga
- b. Rekreasi dapat mengurangi ketegangan yang timbul dalam keadaan lelah atau tegang karena kesibukan tugas sehari-hari.
- c. Suasana santai dan nyaman dalam rekreasi akan menciptakan munculnya sikap saling mengerti, memperkokoh kerukunan, solidaritas dan saling memperhatikan kepentingan masing-masing.
- d. Dengan tumbuhnya pemikiran untuk saling memperhatikan kepentingan masing-masing anggota keluarga, maka dalam menyikapi persoalan setiap anggota keluarga, masing-masing anggota keluarga akan dapat menempatkan diri pada posisi dan sudut pandang pihak lain karena memahami dan menghormati pandangan yang lainnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Teknis Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena memaparkan data kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>31</sup>

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi.

Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari *setting* sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses

---

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan RD ( Bandung: Alfabeta, 2012), h.112

ilmiah yang sah ( *Legitimate* ).<sup>32</sup> Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur”.

Pendekatan kualitatif ini bermaksud untuk mendapatkan informasi lengkap tentang dukungan apa yang diberikan keluarga kepada remaja yang melanjutkan pendidikannya sambil bekerja di pertambangan dan juga bagaimana kendala yang dihadapi remaja yang melanjutkan pendidikan sambil bekerja di pertambangan.

### 3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud subjek penelitian adalah informan yang memberikan data penilaian melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja di Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur.

Informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan kriteria dengan urutan sebagai berikut:

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada anaknya
2. Remaja yang belajar sambil bekerja

Penelitian ini juga menambahkan informan yang telah berhasil menyelesaikan studinya hingga sarjana.

---

<sup>32</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.4

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu penulis akan meneliti di Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab Aceh Timur.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada tanggal 05 November 2021 sampai Januari 2022. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena lokasi dan waktu yang telah ditentukan memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

## **C. Sumber Data**

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>33</sup>

### a. Primer

Pada penelitian ini data primer di peroleh langsung dari hasil wawancara dan pengamatan di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada 5 orang tua dan 4 remaja di Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kabupaten Aceh timur.

---

<sup>33</sup> Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) h.79



No	Nama	Umur	Orang Tua/Remaja
1.	Halimah	54 Tahun	Orang Tua
2.	Kamaruzzaman	33 Tahun	Orang Tua
3.	Sofyan	69 Tahun	Orang Tua
4.	Supril Mahdi	39 Tahun	Orang Tua
5.	Ruwaida Alga	28 Tahun	Orang Tua
6.	Nuna Zuharnih	24 Tahun	Remaja
7.	M. Annas	20 Tahun	Remaja
8.	Ardiansyah	18 Tahun	Remaja
9.	M. Khatami	21 Tahun	Remaja

#### b. Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah di olah sedemikian rupa sehingga siap digunakan.<sup>34</sup>

Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari informasi yang ada di jurnal, buku, skripsi dan juga block mengenai dukungan keluarga kepada remaja yang bekerja.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

##### a. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti melakukan observasi kepada:

---

<sup>34</sup> Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010) h.80

1. Melakukan pengamatan pada Remaja yang bekerja di pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.
2. Melakukan pengamatan kepada 5 keluarga dalam mendukung remaja agar melanjutkan pendidikan walaupun bekerja dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran di Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yaitu menggunakan pertanyaan yang telah ditetapkan, yang ditanyakan kepada semua kadidat. Wawancara terstuktur yaitu jenis wawancara pribadi, dimana peneliti menggunakan format yang tetap, dimana pertanyaan disiapkan sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data melalui wawancara diantaranya adalah:

1. Melakukan wawancara terhadap 5 orang tua yang memiliki remaja yang melanjutkan pendidikan sambil bekerja di pertambangan.
2. Melakukan wawancara terhadap 5 remaja yang melanjutkan pendidikan sambil bekerja di pertambangan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari menggunakan metode observasi

dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Didalam penelitian ini peneliti menentukan data-data dengan mencatat atau dengan mengandakan dokumen-dokumen seperti laporan program kegiatan, catatan mengenai tugas-tugas personal. Dokumen-dokumen ini merupakan perlengkapan karena data yang diperoleh dengan metode ini bersifat otentik yaitu lebih terjamin kebenarannya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.
- b. Penyajian data (*display data*) dilakukan dengan menggunakan bentuk teks.
- c. Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan setelah data-data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam dan observasi.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan obyktivitas.<sup>35</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan trigulasi. Trigulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>36</sup> Peneliti menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini data diperoleh dari subjek akan saling cek melalui triangulasi sumber untuk memperoleh data yang kredibel.

---

<sup>35</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: 2017) h. 73

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: 2017) h. 73

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Profil Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur**

##### **1. Sejarah Desa Buket Pala**

Legenda sejarah pembangunan di Desa Buket Pala pada awal mulanya Desa Buket Pala karena memiliki tanaman “buah pala” yang menjadi penghasilan utama warga pada tempo dulu. Namun pada masa penjajagan Belanda dan masa Agresi I Belanda, kebun-kebun buah pala milik warga masyarakat banyak yang terbakar. Sebagai kenangan untuk mengingat kejayaan dari tanaman pala maka diabadikan nama wilayah Gampong Buket Pala. Gampong Buket Pala terdiri dari 5 (Lima) dusun yaitu:

- a. Dusun Darusallam.
- b. Dusun Perdamaian.
- c. Dusun Kota Pos XI.
- d. Dusun Teladan.
- e. Dusun Tgk di Aceh.<sup>37</sup>

##### **2. Keadaan Sosial**

Kondisi sosial di Buket Pala masih memiliki kekentalan dengan adat istiadat dan norma agama. Norma adat istiadat masih terlihat pada acara-acara tertentu karena tokoh adat masih berpengaruh dalam tatanan sosial kemasyarakatan. Ini dapat dilihat dari kedudukan Tuha Peut di Desa Buket Pala

---

<sup>37</sup> Kantor Geuchik, *Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Buket Pala Kabupaten Aceh Timur*, Tahun 2020-2025. h.11

yang sangat berperan dalam pengambilan kebijakan-kebijakan Gampong serta dalam hal penyelesaian masalah. Kehidupan keagamaan yang sangat berperan banyak dalam memberikan pencerahan dan arahan kepada warga gampong dalam setiap adanya kegiatan.<sup>38</sup>

### 3. Misi Desa Buket Pala

Ada beberapa Misi Desa Buket Pala dalam mendukung Visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perekonomian gampong melalui sektor perkebunan dan usaha dagang masyarakat, dan keterampilan lainnya.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam segala sektor
- c. Menumbuh kembangkan zakat mal
- d. Melestarikan semangat gotong royong di gampong
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun gampong
- f. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur dari hasil PAD, kebun dan dagang.
- g. Mewujudkan masyarakat yang taat kepada Allah SWT.<sup>39</sup>

### 4. Data Kependudukan

Tabel 4.1 tentang *Data Kependudukan* di Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab Aceh Timur

---

<sup>38</sup> Kantor Geuchik, *Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Buket Pala Kabupaten Aceh Timur*, Tahun 2020-2025. h.14

<sup>39</sup> Kantor Geuchik, *Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Buket Pala Kabupaten Aceh Timur*, Tahun 2020-2025. h.33

No	INDIKATOR DATA	SATUAN
1.	Jumlah Penduduk	1.557 Orang
2.	Jumlah Penduduk Laki-Laki	789 Orang
3.	Jumlah Penduduk Perempuan	769 Orang

### 5. Data Ketenaga kerjaan

Tabel 4.2 tentang *Data Ketenagaan pekerjaan* di Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab Aceh Timur

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Petani Sawah	10	
2.	Petani/perkebun	20	
3.	Bidan	4	
4.	Guru	50	
5.	Pedagang	120	
6.	Bengkel Las	3	
7.	Bengkel Sepeda Motor	8	
8.	Peternak	-	
9.	PNS	20	
10.	Tidak/Belum Bekerja	500	

## **B. Dukungan Keluarga Pada Remaja yang Melanjutkan Pendidikannya Sambil Bekerja**

Dukungan keluarga sangatlah penting untuk remaja, dukungan keluarga bisa ,menambahkan motivasi agar lebih semangat untuk menjalankan aktivitas-aktivitasnya. Sebagai pemimpin dalam keluarga orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan dalam mendidik anak. Tetapi aktivitas dan perilaku ekonomi tidak lepas dari karakteristik manusianya. Pola perilaku, bentuk aktivitas dan pola kecendrungan terkait dengan pemahaman manusia terhadap makna kehidupan itu sendiri.

Pendidikan sangatlah penting untuk genarasi yang baik untuk masa depan, karena itulah keluarga haruslah mendidik anak dan juga memberikan dorongan-dorongan kepada anaknya, orang tua haruslah memberikan contoh yang baik kepada anaknya, dan memberikan pengetahuan tentang dampak-dampak apa saja yang terjadi apabila tidak melanjutkan pendidikan.

Menurut teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dukungan keluarga. Keluarga di Desa Buket Pala Rantau Peurelak ini memberikan perhatian, memberikan semangat, dan kasih sayang kepada anak-anaknya, menurut teori dukungan keluarga ini kasih sayang, perhatian dan sebagainya termasuk jenis dari teori yang digunakan yaitu dukungan emosional. Dukungan emosional yaitu dimana keluarga adalah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi yang dimana meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian,



mendengarkan dan didengarkan. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberi semangat, kehangatan pribadi, dan cinta. dukungan berupa dukungan emosional, dukungan Informasi, dan dukungan ekonomi.

1. Hasil penelitian tentang Dukungan Keluarga Emosional kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur. Seperti pernyataan dari Ibu Halimah :

“ Dukungan yang kami berikan hanya berupa kasih sayang, dan juga memberikan perhatian. Kami juga memberikan semangat kepada anak-anak kami dikarenakan kurangnya ekonomilah makanya kami mengizinkan anak kami bekerja. Kalau suami dan anak saya tidak bekerja keluarga gak akan sanggup membayar uang sekolah dan juga uang untuk makan sehari-hari”.<sup>40</sup>

Selaras dengan Ardiansyah anak dari ibuk Halimah juga memberikan pernyataan tentang dukungan keluarga kepada remaja yang bekerja dipertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh timur:

“ Keluarga saya mengizinkan saya bekerja dengan berupa syarat yaitu tetap melanjutkan pendidikan saya, orang tua saya memberikan semangat setiap hari kepada saya. Kasih sayang yang diberikan kepada saya pun berbeda dari teman-teman saya yang sudah putus sekolah. Walaupun hidup bercukupan saya tetap semangat dalam bekerja dan juga saya juga tetap semangat melanjutkan pendidikan saya sampai akhir ”.<sup>41</sup>

Bapak Ruwaida Alga juga memberikan dukungan emosional kepada anaknya

“ dikarenakan tidak mempunyai ekonomi yang bagus yang bisa saya berikan kepada anak saya yaitu memberikan semangat dan juga memperhatikan anak saya dengan baik dan tidak putus memberikan kasih sayang kepada anak saya. Saya tidak memaksakan anak saya bekerja, ia

---

<sup>40</sup> Halimah, “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 05 November 2021. h.41

<sup>41</sup> Ardiansyah , “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 05 November 2021. h.42

sendiri yang ingin membantu saya bekerja, awalnya tidak mengizinkan dikarenakan banyaknya remaja yang putus sekolah karena bekerja, tetapi anak saya berbeda ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya”.<sup>42</sup>

2. Hasil penelitian tentang Dukungan Keluarga Instrumental kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur. Seperti keterangan dari Bapak Sofyan yang memberikan dukungan emosional dan dukungan instrumental.

“ Dukungan yang bisa saya berikan saat ini yaitu memberikan semangat kepada anak saya walaupun saya tau tidaklah baik bagi remaja untuk bekerja. Tetapi kalau tidak bekerja gimana bisa kami membiayai uang pendidikan anak saya dan kehidupan sehari-hari, mencari pekerjaan sangatlah susah ”.<sup>43</sup>

Bapak Kamaruzzaman juga memberikan dukungan emosional dan juga dukungam instrumental kepada anak nya

“ saya juga bisa memberikan semangat dan juga memperhatikan anak saya dengan baik dan tidak putus memberikan kasih sayang kepada anak saya. Saya tidak memaksakan anak saya bekerja, ia sendiri yang ingin membantu saya bekerja, awalnya tidak mengizinkan dikarenakan banyaknya remaja yang putus sekolah karena bekerja, tetapi anak saya berbeda ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya. Seperti yang dikatakan bapak dan ibuk sebelumnya kalau tidak bekerja gimana membiayai uang pendidikan anak-anak”.<sup>44</sup>

Bapak Supril Mahdi juga memberikan dukungan emosional dan instrumental

“ keluarga kami tidak mempunyai ekonomi yang baik maka dari itu saya Cuma bisa memberikan perhatian, semangat kepada anak saya,

---

<sup>42</sup> Ruwaida Alga, “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 06 November 2021. h.42

<sup>43</sup> Sofyan “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 06 November 2021. h.42

<sup>44</sup> Kamaruzzaman. “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 06 November 2021. h.43

memberikan tempat teduh yang nyaman dan juga memberikan kasih sayang kepada anak-anak saya. Anak saya juga ingin membantu saya bekerja untuk biaya sehari-hari mau itu dari uang jajan, uang pendidikan dan sebagainya. Alhamdulillah anak kami walaupun bekerja ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya sampai akhir”.<sup>45</sup>

3. Hasil Penelitian tentang dukungan keluarga Spiritual kepada remaja di pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur. Seperti Pernyataan dari Bapak Kamaruzzaman:

“saya selalu berdoa kepada Allah agar anak-anak saya bisa lulus sekolah dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari pada dipertambangan”

Ibu Sofyan juga memberikan dukungan spiritual

“pastinya doa yang terbaik untuk keluarga terutama anak-anak saya semoga mereka bisa membanggakan kami sebagai orang tuanya maupun dengan prestasi ataupun dengan pekerjaan yang lebih baik dikedepan hari.”

4. Hasil Penelitian tentang dukungan keluarga informasi kepada remaja di pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur. Seperti pernyataan dari Ibu Sofyan:

“informasi yang kami berikan hanya sedikit lebih untuk menasehati anak-anak kami itu saja”

Bapak Ruwaida Alga juga memberikan pernyataan dukungan informasi

“kami tidak memberikan informasi yang banyak kepada anak, karena kami juga tamatan smp tidak tau apa-apa tentang anak jaman sekarang ini”

---

<sup>45</sup> Supril Mahdi. “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 05 November 2021. h.43

5. Hasil Penelitian tentang dukungan keluarga penghargaan atau penilaian kepada remaja di pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur.

Seperti pernyataan dari Ibu Halimah:

“keluarga cuman bisa memberikan hadiah-hadiah yang sederhana, jika anak kami juara kelas, dan sebagainya”

Bapak Supril Mahdi juga memberikan pernyataan tentang dukungan penghargaan dan penilaian:

“dikarenakan kesulitan ekonomi, kami cuman bisa memberikan penghargaan dengan sederhana seperti merayakannya dengan membeli makanan atau hanya memberikan ucapan kepada anak-anak kami.”

Hasil penelitian dengan wawancara tentang Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang digunakan ada beberapa jenis. Seperti yang dijelaskan di teori Friedman, dukungan keluarga dibagi menjadi 4 jenis yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian atau penghargaan. Hasil dari penelitian dari wawancara yang diatas kepada keluarga menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa jenis dukungan keluarga yang digunakan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan interpersonal, dan dukungan spiritual kepada anak-anak mereka (Remaja).

Secara umum berdasarkan aspek-aspek dukungan keluarga yang dinyatakan beberapa responden penelitian ini maka dapat digambarkan profil sebagai berikut:

Tabel 4.3 *Dukungan Keluarga pada aspek Dukungan Emosional*

Aspek	S	Segmen	Interpretasi
Dukungan Emosional	Bapak Supril Mahdi	“saya cuman bisa memberikan semangat dan juga memperhatikan anak saya dengan baik dan tidak putus memberikan kasih sayang kepada anak saya. Saya tidak memaksakan anak saya bekerja, ia sendiri yang ingin membantu saya bekerja, awalnya tidak mengizinkan dikarenakan banyaknya remaja yang putus sekolah karena bekerja, tetapi anak saya berbeda ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya. Seperti yang dikatakan bapak dan ibuk sebelumnya kalau tidak bekerja gimana membiayai uang pendidikan anak-anak”	Subjek memilih untuk memberikan perhatian, semangat dan juga kasih sayang kepada anak-anaknya.
	Bapak Kamaruzzaman	“Dukungan yang bisa saya berikan saat ini yaitu memberikan semangat kepada anak saya walaupun saya tau tidaklah baik bagi remaja untuk bekerja. Tetapi kalau tidak bekerja gimana bisa kami membiayai uang pendidikan anak saya dan kehidupan sehari-hari, mencari pekerjaan sangatlah susah”	Subjek memilih untuk memberikan semangat dan juga perhatian kepada anak-anaknya.
	Ibu sofyan	“dikarenakan tidak mempunyai ekonomi yang bagus yang bisa saya berikan kepada anak saya yaitu memberikan semangat dan juga memperhatikan anak saya dengan baik dan tidak putus memberikan kasih sayang kepada anak saya. Saya tidak memaksakan anak saya bekerja, ia sendiri yang ingin membantu saya bekerja, awalnya tidak mengizinkan dikarenakan banyaknya remaja yang putus	Subjek memilih untuk memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya.

		sekolah karena bekerja, tetapi anak saya berbeda ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya. Saya mengajurkan anak saya untuk mengumpulkan hasil kerjanya agar bisa membuat usaha kecil-kecilan yang resikonya tidak tinggi seperti pekerjaan sebelumnya.”	
	Bapak Ruwaida Alga	“Dukungan yang kami berikan hanya berupa kasih sayang, dan juga memberikan perhatian. Kami juga memberikan semangat kepada anak-anak kami dikarenakan kurangnya ekonomilah makanya kami mengizinkan anak kami bekerja. Kalau suami dan anak saya tidak bekerja keluarga gak akan sanggup membayar uang sekolah dan juga uang untuk makan sehari-hari”	Subjek memilih untuk memberikan perhatian, semangat dan juga kasih sayang kepada anak-anaknya.
	Ibu Halimah	“keluarga kami tidak mempunyai ekonomi yang baik maka dari itu saya Cuma bisa memberikan perhatian, semangat kepada anak saya, memberikan tempat tidur yang nyaman dan juga memberikan kasih sayang kepada anak-anak saya. Anak saya juga ingin membantu saya bekerja untuk biaya sehari-hari mau itu dari uang jajan, uang pendidikan dan sebagainya. Alhamdulillah anak kami walaupun bekerja ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya sampai akhir. Dukungan orang tua itu harus selalu full untuk anaknya kalau memang orang tua itu ingin anaknya mendapatkan pekerjaan lebih bagus dari pekerjaan di pertambangan. Walaupun anak saya sudah betah di	Subjek memilih untuk memberikan perhatian, semangat dan juga kasih sayang kepada anak-anaknya.

		pertambahan ini.”	
--	--	-------------------	--

Tabel 4.4 *Dukungan Keluarga pada aspek Dukungan Informasi*

Aspek	S	Segmen	Interprestasi
Dukungan Informasi	Bapak Supril Mahdi	“Karena kami tidak memiliki pendidikan yang tinggi jadi keluarga cuman bisa memberikan semangat kepada anak kami”	Tidak menggunakan dukungan informasi.
	Bapak Kamaruzzaman	“Kami sebagai orang tua hanya bisa memberikan informasi seperti tidak bagus meninggalkan pendidikan”	Tidak menggunakan dukungan informasi. Karena tidak memiliki pendidikan yang tinggi.
	Ibu sofyan	“informasi yang kami berikan hanya sedikit lebih untuk menasehati anak-anak kami itu saja”	Hanya memberikan sedikit informasi
	Bapak Ruwaida Alga	“kami tidak memberikan informasi yang banyak kepada anak, karena kami juga tamatan smp tidak tau apa-apa tentang anak jaman sekarang ini”	Tidak menggunakan dukungan informasi. Karena hanya tamatan SMP.
	Ibu Halimah	“remaja sekarang lebih tau segalanya dari pada kami orang tua, saya hanya bisa mengizinkannya asalkan hal itu tidak membawa hal negatif”	Tidak menggunakan dukungan informasi. Hanya bisa mengizinkan asalkan baik untuk anaknya.

Tabel 4.5 *Dukungan Keluarga pada aspek Dukungan Instrumental*

Aspek	S	Segmen	Interpretasi
Dukungan Instrumental	Bapak Supril Mahdi	“ karena ekonomi yang sulit dalam keluarga saya cuman	Subjek memilih

		bisa memberikan kebutuhan berupa makan, minuman, dan istirahat.”	untuk memberikan dukungan berupa makanan, minuman dan tempat istirahat.
	Bapak Kamaruzzaman	“karena kondisi ekonomi yang buruk dek, jadi saya cuman bisa memasak untuk anak saya dan suami saya, maka dari itu kalau mereka tidak bekerja gimana untuk kehidupan sehari-hari”	Subjek memilih untuk memberikan membuat makanan, dan minuman untuk anaknya.
	Ibu sofyan	“ karena ekonomi yang sulit dalam keluarga saya cuman bisa memberikan kebutuhan berupa makan, minuman, dan istirahat.”	Subjek memilih untuk memberikan dukungan berupa makanan, minuman dan tempat istirahat.
	Bapak Ruwaida Alga	“karena kondisi ekonomi jadi saya tidak bisa memberikan dukungan kepada anak saya, karena untuk kehidupan sehari-hari saja bercukupan”	Subjek memilih untuk tidak memberikan dukungan tersebut dikarenakan tidak mempunyai uang yang cukup.
	Ibu Halimah	“karena kondisi ekonomi yang gak bagus, jadi saya cuman bisa memasak untuk anak saya dan suami saya, maka dari itu kalau mereka tidak bekerja gimana untuk kehidupan sehari-hari”	Subjek memilih untuk membuat makanan, dan minuman



			untuk anaknya..
--	--	--	-----------------

Tabel 4.6 *Dukungan Keluarga pada aspek Dukungan Penilaian atau Penghargaan*

Aspek	S	Segmen	Interpretasi
Dukungan Penilaian atau penghargaan	Bapak Supril Mahdi	“dikarenakan kesulitan ekonomi, kami cuman bisa memberikan penghargaan dengan sederhana seperti merayakannya dengan membeli makanan atau hanya memberikan ucapan kepada anak-anak kami.”	Subjek memilih untuk memberikan dukungan dengan membelikan makanan kesukaan anak tersebut ataupun hanya memberikan ucapan selamat kepada anak-anak mereka.
	Bapak Kamaruzzaman	“keluarga cuman bisa memberikan hadiah-hadiah yang sederhana, jika anak kami juara kelas, dan sebagainya”	Subjek memilih untuk memberikan hadiah-hadiah kepada anaknya.
	Ibu Sofyan	“ karena ekonomi yang sulit dalam keluarga saya cuman bisa memberikan ucapan selamat dan ucapan bangga kepada anak kami, anak kami pun mengerti dengan kesulitan yang ada dikeluarga.”	Subjek memilih untuk memberikan ucapan selamat kepada anaknya.
	Bapak Ruwaida Alga	“ dikarenakan kesulitan ekonomi, kami cuman bisa memberikan penghargaan dengan sederhana seperti	Subjek memilih dukungan dengan

		merayakannya dengan membeli makanan atau hanya memberikan ucapan kepada anak-anak kami.”	membelikan makanan kesukaan anak tersebut ataupun hanya memberikan ucapan selamat kepada anaknya.
	Ibu Halimah	“keluarga cuman bisa memberikan hadiah-hadiah yang sederhana, jika anak kami juara kelas, dan sebagainya”	Subjek memilih untuk memberikan hadiah-hadiah kepada anaknya.

Tabel 4.7 Dukungan Keluarga pada aspek Dukung Spiritual

Aspek	S	Segmen	Interpretasi
Dukungan Spiritual	Bapak Supril Mahdi	“Saya hanya bisa berdoa semoga anak saya dan suami saya selamat saat bekerja”	Subjek memilih untuk mendoakan
	Bapak Kamaruzzaman	“saya selalu berdoa kepada Allah agar anak-anak saya bisa lulus sekolah dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari pada dipertambangan”	Subjek memilih untuk selalu mendoakan
	Ibu sofyan	“pastinya doa yang terbaik untuk keluarga terutama anak-anak saya semoga mereka bisa membanggakan kami sebagai orang tuanya maupun dengan prestasi ataupun dengan pekerjaan yang lebih baik dikedepan hari.”	Subjek memilih untuk selalu mendoakan terutama untuk anak-anaknya
	Bapak Ruwaida Alga	“oh doa selalu dek, orang tua mana yang enggak mendoakan untuk anak-anaknya, pasti gak ada henti-henti nya kami berdoa untuk dia	Subjek 4 dengan memberikan doa untuk anak-

			anaknya secara terus menerus
	Ibu Halimah	“Alhamdulillah saya pasti mendoakan anak saya. Orang tua mana yang gak mau anaknya sukses, selamat saat bekerja. Ya doa itu penting jangan pernah tinggal sih.”	Subjek memilih untuk mendoakan anak-anaknya

Pada penelitian ini faktor yang paling dominan yang diberikan keluarga kepada remaja yang melanjutkan pendidikannya sambil bekerja adalah dukungan emosional, dukungan interpersonal, dan dukungan spiritual.

### **C. Kendala yang dihadapi remaja dalam berpendidikan sambil bekerja di Pertambangan**

Setiap kegiatan hampir dipastikan akan menimbulkan kendala-kendala terhadap masyarakat maupun itu kendala, ekonomi, pendidikan dan lingkungan. Kendala pasti selalu ada apalagi bagi remaja-remaja yang melanjutkan pendidikannya. Kendala tersebut adalah:

#### 1. Ekonomi

Bagi masyarakat dan remaja di Desa Buket Pala dapat membantu perekonomian dan penghasilan bagi remaja dan keluarganya. Penghasilan tersebut bisa untuk biaya hidup dan juga biaya sekolah di desa tersebut.

#### 2. Mempunyai Pekerjaan

Bagi remaja dan keluarga di Desa Buket Pala yang tidak mempunyai pekerjaan atau tidak mempunyai penghasilan, dengan adanya pertambangan ini membuka peluang besar bagi pengangguran untuk dapat bekerja di

pertambangan, selain itu mereka pun mempunyai peluang untuk membuka kantin-kantin atau warung makanan dan minuman untuk bisa dijual di lokasi pertambangan.

Dari hasil wawancara tentang dukungan keluarga kepada remaja di pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi remaja yang melanjutkan pendidikannya sambil bekerja di pertambangan Desa Buket Pala. Seperti pernyataan dari Muhammad Annas:

“Kendala yang saya alami saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja yaitu tidak fokus belajar. Dan saya juga lebih mementingkan bekerja, jika tidak ada uang bagaimana saya bisa membeli peralatan sekolah nanti, jadi saya jarang untuk belajar”.<sup>46</sup>

Nuna Zuharnih mengatakan:

“Saya suka menunda-nunda dan menganggap semua itu enteng, saya suka menunda membuat tugas-tugas yang harusnya dikerjakan. Walaupun begitu saya tetap semangat belajar sampai kuliah”.<sup>47</sup>

Ardiansyah mengatakan:

“Kendala yang saya alami saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja yaitu mengantuk saat membuat pekerjaan rumah, dikarenakan cape, dan juga bahkan kerja dipertambangan ini saat malam hari. Saya menganggap sesuatu itu mudah”.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> M. Annas. “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 05 November 2021. h.53

<sup>47</sup> Nunah Zurkarnih. “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 05 November 2021. h.54

<sup>48</sup> Ardiansyah. “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 05 November 2021. h.54

M. Khatami mengatakan:

“Kendala yang saya alami kurang fokus karena belajar sambil bekerja membuat saya kurang istirahat yang mengakibatkan tidak fokus belajar.”<sup>49</sup>

Dari hasil beberapa wawancara dapat disimpulkan kendala remaja saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja ini yaitu sering mengantuk disekolah atau kampus, dan terkadang lupa untuk membuat pekerjaan rumahnya dikarenakan terlalu lelah bekerja. karena dapat memenuhi kebutuhan keluarga, karena setiap hari mereka digaji harian, dan setiap hari ada pemasukan. Juga dapat meningkatkan perekonomian kehidupan keluarga dan dapat mengurangi pengangguran. Orang tua mengizinkan anaknya dengan syarat-syarat yaitu tetap melanjutkan pendidikannya sampai perguruan tinggi walaupun sambil bekerja, dan tidak terpengaruh dengan temannya yang tidak melanjutkan pendidikannya.

---

<sup>49</sup> M Khatami. “Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur.” (Wawancara Oleh Windyananda) 05 November 2021. h.54

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian akhir ini penulis memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian. Seperti yang dijelaskan di teori Friedman, dukungan keluarga dibagi menjadi 5 jenis yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian atau penghargaan, dan dukungan spiritual. Hasil penelitian dengan wawancara menunjukkan bahwa dukungan yang digunakan orang tua ada beberapa 3 yaitu:

1. Dukungan emosional. Keluarga memberikan dukungan emosional dengan berbentuk kasih sayang dan perhatian kepada anaknya yang melanjutkan pendidikannya sambil bekerja.
2. Dukungan instrumental. Keluarga di desa tersebut memberikan dukungan instrumental dengan memberikan tempat teduh, makanan dan minuman walaupun terkadang uang makan tersebut didapat oleh anaknya.
3. Dukungan Spiritual. Keluarga di Desa Buket Pala ini selalu mendoakan anak-anaknya agar anaknya bisa selalu sehat, selamat dalam bekerja dan juga orang tua di desa tersebut selalu mendoakan anaknya agar nantinya anak-anaknya bisa sukses dan mendapat pekerjaan yang lebih baik dan bagus kedepannya.

Dari hasil beberapa wawancara kepada remaja dapat disimpulkan kendala mereka saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja ini yaitu:

1. sering mengantuk disekolah
2. terkadang lupa untuk membuat pekerjaan rumahnya dikarenakan terlalu lelah bekerja.
3. Kurang fokus karena belajar sambil bekerja

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi keluarga

Keluarga lebih aktif memberikan dukungan kepada remaja khususnya dukungan informasi dan dukungan penilaian atau penghargaan yang masih tergolong sedang dan rendah.

2. Bagi Pihak Remaja

Pendidikan sangatlah penting bagi remaja karena remajalah penerus bangsa di masa depan. Walaupun banyak kendala bagi remaja yang melanjutkan pendidikan sambil bekerja, haruslah tetap semangat hingga selesai pendidikan dan mendapat pekerjaan yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang dukungan keluarga kepada remaja yang bekerja dipertambahan adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan dukungan keluarga kepada remaja yang bekerja di pertambangan agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih melengkapinya lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang lebih banyak dalam dukungan keluarga kepada remaja yang bekerja di pertambangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, (1998), *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bina Aksara.).
- \_\_\_\_\_ (1999). *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta.).
- \_\_\_\_\_ (2004), *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka).
- Amie Ristiani (2009). *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Indetitas Diri pada Remaja di SMA*,(Jakarta: Fakuktas Psikologi Universitas Gunadarma).
- Agus Salim (2001) . *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial ( dari Denzin Guba dan Penerapannya)*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Abu Ahmadi (1991) *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rindeka Cipta).
- Ardiansyah, “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 06 November 2021.
- Cohen & Syme. *Social Support and Health*, (New York: Herper & Row Publisher Inc. 1985 )
- Charolina Septiayuka (2018) *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keterlibatan Kerja pada Karyawan Wanita di Organisasi Profit*, (Yogyakarta: Alfabeta.)
- Dwi Kurnia Putri (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Remaja Kelas VIII di SMPN 2 Bantul Yogyakarta*.( Yogyakarta: SMPN 2 Bantul Yogyakarta )
- Darmayanti & Iskandar (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga*.(Bandung: Refika Aditama)
- Emzir (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Friendman (2013). *Keperawatan Keluarga* . (Yogyakarta: Gosyen Publishing.)
- Halimah, “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 06 November 2021.
- Kantor Geuchik (2020-2025), *Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Buket Pala Kabupaten Aceh Timur*.
- Kamaruzzaman. “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 07 November 2021

- Lestari (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Pengamanan Konflik dalam Keluarga*. (Jakarta : PT Kencana )
- M. Dalyono (2005) *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta )
- M. Quraish Shihab (2007), *Pengantin Al- Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati)
- Mahmud Muhammad al-Jauhari dan Muhammad 'Abdul Hakim Khayyal (2005), *Membangun Keluarga Qur'ani*, (Jakarta: Arnzah)
- Moleong (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- M. Annas. “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 05 November 2021
- M. Khatami. “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 05 November 2021
- Noeg Muhadjir (1993) *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rike Sarasin. )
- Nawawi ( 2003). *Penelitian Kualitatif Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- Nurasweni. “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 05 November 2021
- Nunah Zurkarnih. “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 05 November 2021
- Ruwaida Alga. “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 07 November 2021
- Sarafino (2011) *Health Psychology Biopsychosocial Interactions 7th*, (New York : John Wiley & Sons, Ich.)
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta)
- Soetjningsih (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. (Jakarta : Sagung Seto.)
- Safitri, Nuraini Asriati, Supriadi. *Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Remaja Putus Sekolah Studi di Dusun Tumpuan Hati Desa Bentunai Kecamatan Selakau*, jurnal Pontianak FKIP Untan, 2015.

- Sulistiyarini & Susanti (2013). *Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien DM Ruang Inap Rumah Sakit Baptis Kendiri.* (Jurnal Stikes: Kendiri.)
- Sofyan, “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 06 November 2021
- Supril Mahdi, “*Dukungan Keluarga Kepada Remaja di Pertambangan Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur*” Wawancara oleh Windyananda. 07 November 2021
- Tumber & Noorkasiani. (2009) Stuart & Sunden. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan.* (Jakarta: PT. Balai Pustaka. )
- Uswatun Nur Azizah .*Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Kerja Prajurit TNI.* Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam..* (Jawa Timur: Perpustakaan Unipdu Jombang)
- Wahyu Purhantara (2010). *Metode Penelitian Kualitatif.* (Yogyakarta: Graha Ilmu)

**Lampiran :**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati keluarga yang memberikan dukungan kepada remaja yang melanjutkan pendidikan sambil bekerja di Desa Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur meliputi:

#### **A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai dukungan yang diberikan keluarga kepada remaja, maupun kendala-kendala yang dialami remaja saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja.

#### **B. Aspek yang diamati**

1. Tempat pertambangan ( Penulis hanya melihat proses remaja yang bekerja di pertambangan sambil melanjutkan pendidikan )
2. Rumah ( Penulis mengamati rumah-rumah remaja tersebut )
3. kehidupan sehari-hari ( penulis mengamati kehidupan sehari-hari remaja dan keluarga )
4. Proses kegiatan belajar di rumah ( Penulis mengamati proses pembuatan pekerjaan rumah remaja )
5. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan pemberian dukungan kepada remaja. ( Penulis menginap beberapa hari untuk mengamati siapa saja yang berperan dalam pemberian dukungan kepada remaja )

Lampiran :

### PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek Manajemen Waktu	Pertanyaan
1.	Menentukan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah bapak/ibuk sebagai orang tua yang melanjutkan pendidikannya sambil bekerja dipertambahan? Apa tujuan utama ibuk/bapak memberikan dukungan kepada remaja/anak?</li><li>2. Apakah anda sebagai remaja yang melanjutkan Pendidikan sambil bekerja telah menetapkan apa tujuan utama diri anda?</li><li>3. Bagaimana strategi bapak/ibuk untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan?</li><li>4. Bagaimana strategi anda untuk mencapai tujuan yang telah anda tetapkan tersebut?</li></ol>
2.	Menyusun Dukungan	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Hal apa yang perlu bapak/ibuk perhatikan dalam memberikan dukungan kepada remaja?</li><li>6. Bagaimana strategi bapak/ibuk dalam Menyusun dukungan apa yang harus diberikan kepada remaja untuk mendapatkan hasil yang maksimal?</li><li>7. Dukungan seperti apa yang bapak/ibuk berikan kepada remaja yang melanjutkan pendidikannya sambil bekerja di pertambahan?</li></ol>

		8. Selama ini apakah ada hambatan-hambatan yang terjadi pada anda dalam menjalankan atau melanjutkan Pendidikan sambil bekerja? Jika ada coba jelaskan!
3.	Menyusun jadwal	9. Bagaimana cara anda Menyusun jadwal anantara melanjutkan Pendidikan sambil bekerja? 10. Apakah anda termasuk orang yang selalu Menyusun jadwal?
4.	Dukungan Emosional	11. Apakah bapak ada memberikan semangat, kasih sayang (dukungan emosional) kepada anak bapak/Ibuk ?
5.	Dukungan Informasi	12. Apakah Bapak/ibuk ada memberikan informasi-informasi kepada anak bapak, misalnya tentang pentingnya pendidikan dan sebagainya? bagaimana cara bapak/ibuk memberikan informasi tersebut
6.	Dukungan Instrumental	13. Bagaimana bapak memberikan dukungan instrumental/dukungan ekonomi kepada anak bapak/ibuk?
7.	Dukungan Penilaian atau Penghargaan	14. Bagaimana cara bapak/ibuk memberikan penghargaan kepada anak bapak/ibuk?
8.	Dukungan Spiritual	15. Apakah ibuk ada memberikan dukungan spiritual seperti berdoa untuk anak dan sebagainya.

**Lampiran :**

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA DUKUNGAN KELUARGA**

Kode : 01/K/Penelitian-I/2022

Nama Informan : Supril Mahdi

Tanggal : 29 Januari 2022

	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	apa pentingnya dukungan yang diberikan keluarga untuk remaja?
Informan	Orang tua itu harus selalu mendukung anaknya baik buruknya anak harus dibimbing karena setiap orang tua menginginkan anaknya bahagia dunia dan akhirat
Peneliti	Bagaimana dukungan yang diberikan kepada remaja?
Informan	keluarga kami tidak mempunyai ekonomi yang baik maka dari itu saya Cuma bisa memberikan perhatian, semangat kepada anak saya, memberikan tempat teduh yang nyaman dan juga memberikan kasih sayang kepada anak-anak saya. Anak saya juga ingin membantu saya bekerja untuk biaya sehari-hari mau itu dari uang jajan, uang pendidikan dan sebagainya. Alhamdulillah anak kami walaupun bekerja ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya sampai akhir. Dukungan orang tua itu harus selalu full untuk anaknya kalau memang orang tua itu ingin anaknya mendapatkan pekerjaan lebih bagus dari pekerjaan di pertambangan. Walaupun anak saya sudah betah di pertambangan ini.
Peneliti	Apakah bapak ada memberikan semangat, kasih sayang (dukungan emosional) kepada anak bapak/Ibuk ?
Informan	saya cuman bisa memberikan semangat dan juga memperhatikan anak saya dengan baik dan tidak putus memberikan kasih sayang kepada anak saya. Saya tidak memaksakan anak saya bekerja, ia sendiri yang ingin

	membantu saya bekerja, awalnya tidak mengizinkan dikarenakan banyaknya remaja yang putus sekolah karena bekerja, tetapi anak saya berbeda ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya. Seperti yang dikatakan bapak dan ibuk sebelumnya kalau tidak bekerja gimana membiayai uang pendidikan anak-anak
Peneliti	Apakah Bapak/ibuk ada memberikan informasi-informasi kepada anak bapak, misalnya tentang pentingnya pendidikan dan sebagainya? bagaimana cara bapak/ibuk memberikan informasi tersebut?
Informan	Karena kami tidak memiliki pendidikan yang tinggi jadi keluarga cuman bisa memberikan semangat kepada anak kami
Peneliti	Bagaimana bapak memberikan dukungan instrumental/dukungan ekonomi kepada anak bapak/ibuk?
Informan	karena ekonomi yang sulit dalam keluarga saya cuman bisa memberikan kebutuhan berupa makan, minuman, dan istirahat.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibuk memberikan penghargaan kepada anak bapak/ibuk?
Informan	dikarenakan kesulitan ekonomi, kami cuman bisa memberikan penghargaan dengan sederhana seperti merayakannya dengan membeli makanan atau hanya memberikan ucapan kepada anak-anak kami.
Peneliti	Apakah ibuk ada memberikan dukungan spiritual seperti berdoa untuk anak dan sebagainya?
Informan	Saya hanya bisa berdoa semoga anak saya dan suami saya selamat saat bekerja



**Lampiran :**

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA DUKUNGAN KELUARGA**

Kode : 02/K/Penelitian-I/2022

Nama Informan : Kamaruzzaman

Tanggal : 29 Januari 2022

	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	apa pentingnya dukungan yang diberikan keluarga untuk remaja?
Informan	Kalau tidak ada dukungan dari orang tua anak saya merasa minder dan tidak percaya diri.
Peneliti	Bagaimana dukungan yang diberikan kepada remaja?
Informan	saya cuman bisa memberikan semangat dan juga memperhatikan anak saya dengan baik dan tidak putus memberikan kasih sayang kepada anak saya. Saya tidak memaksakan anak saya bekerja, ia sendiri yang ingin membantu saya bekerja, awalnya tidak mengizinkan dikarenakan banyaknya remaja yang putus sekolah karena bekerja, tetapi anak saya berbeda ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya. Seperti yang dikatakan bapak dan ibuk sebelumnya kalau tidak bekerja gimana membiayai uang pendidikan anak-anak
Peneliti	Apakah bapak ada memberikan semangat, kasih sayang (dukungan emosional) kepada anak bapak/Ibuk ?
Informan	Dukungan yang bisa saya berikan saat ini yaitu memberikan semangat kepada anak saya walaupun saya tau tidaklah baik bagi remaja untuk bekerja. Tetapi kalau tidak bekerja gimana bisa kami membiayai uang pendidikan anak saya dan kehidupan sehari-hari, mencari

	pekerjaan sangatlah susah
Peneliti	Apakah Bapak/ibuk ada memberikan informasi-informasi kepada anak bapak, misalnya tentang pentingnya pendidikan dan sebagainya? bagaimana cara bapak/ibuk memberikan informasi tersebut?
Informan	Kami sebagai orang tua hanya bisa memberikan informasi seperti tidak bagus meninggalkan pendidikan
Peneliti	Bagaimana bapak memberikan dukungan instrumental/dukungan ekonomi kepada anak bapak/ibuk?
Informan	karena kondisi ekonomi yang buruk dek, jadi saya cuman bisa memasak untuk anak saya dan suami saya, maka dari itu kalau mereka tidak bekerja gimana untuk kehidupan sehari-hari
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibuk memberikan penghargaan kepada anak bapak/ibuk?
	karena ekonomi yang sulit dalam keluarga saya cuman bisa memberikan ucapan selamat dan ucapan bangga kepada anak kami, anak kami pun mengerti dengan kesulitan yang ada dikeluarga.
Peneliti	Apakah ibuk/Bapak ada memberikan dukungan spiritual seperti berdoa untuk anak dan sebagainya?
Informan	saya selalu berdoa kepada Allah agar anak-anak saya bisa lulus sekolah dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari pada dipertambangan

Lampiran :

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA DUKUNGAN KELUARGA**

Kode : 03/K/Penelitian-I/2022

Nama Informan : Sofyan

Tanggal : 29 Januari 2022

	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	apa pentingnya dukungan yang diberikan keluarga untuk remaja?
Informan	Supaya anak semangat belajar meskipun ia sedang bekerja. Karena pendidikan lebih penting
Peneliti	Bagaimana dukungan yang diberikan kepada remaja?
Informan	Saya akan lebih memperhatikan anak-anak saya karena anak saya mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar dan bekerja agar menggapai cita-citanya.
Peneliti	Dukungan seperti apa yang diberikan kepada remaja?
Informan	Dukungan yang bisa saya berikan saat ini yaitu memberikan semangat kepada anak saya walaupun saya tau tidaklah baik bagi remaja untuk bekerja. Tetapi kalau tidak bekerja gimana bisa kami membiayai uang pendidikan anak saya dan kehidupan sehari-hari, mencari pekerjaan sangatlah susah
Peneliti	Apakah bapak ada memberikan semangat, kasih sayang (dukungan emosional) kepada anak bapak/Ibuk ?
Informan	dikarenakan tidak mempunyai ekonomi yang bagus yang bisa saya berikan kepada anak saya yaitu memberikan semangat dan juga memperhatikan anak saya dengan baik dan tidak putus memberikan kasih sayang kepada anak saya. Saya tidak memaksakan anak saya bekerja, ia sendiri yang ingin membantu saya bekerja, awalnya tidak

	<p>mengizinkan dikarenakan banyaknya remaja yang putus sekolah karena bekerja, tetapi anak saya berbeda ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya. Saya mengajurkan anak saya untuk mengumpulkan hasil kerjanya agar bisa membuat usaha kecil-kecilan yang risikonya tidak tinggi seperti pekerjaan sebelumnya.</p>
Peneliti	<p>Apakah Bapak/ibuk ada memberikan informasi-informasi kepada anak bapak, misalnya tentang pentingnya pendidikan dan sebagainya? bagaimana cara bapak/ibuk memberikan informasi tersebut?</p>
Informan	<p>informasi yang kami berikan hanya sedikit lebih untuk menasehati anak-anak kami itu saja</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bapak memberikan dukungan instrumental/dukungan ekonomi kepada anak bapak/ibuk?</p>
Informan	<p>karena ekonomi yang sulit dalam keluarga saya cuman bisa memberikan kebutuhan berupa makan, minuman, dan istirahat</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara bapak/ibuk memberikan penghargaan kepada anak bapak/ibuk?</p>
Informan	<p>keluarga cuman bisa memberikan hadiah-hadiah yang sederhana, jika anak kami juara kelas, dan sebagainya</p>
Peneliti	<p>Apakah ibu/Bapak ada memberikan dukungan spiritual seperti berdoa untuk anak dan sebagainya?</p>
Informan	<p>pastinya doa yang terbaik untuk keluarga terutama anak-anak saya semoga mereka bisa membanggakan kami sebagai orang tuanya maupun dengan prestasi ataupun dengan pekerjaan yang lebih baik dikedepan hari</p>

**Lampiran :**

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA DUKUNGAN KELUARGA**

Kode : 04/K/Penelitian-I/2022

Nama Informan : Ruwaida Alga

Tanggal : 29 Januari 2022

	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	apa pentingnya dukungan yang diberikan keluarga untuk remaja?
Informan	Kalau tidak didukung anak bisa down
Peneliti	Bagaimana dukungan yang diberikan kepada remaja?
Informan	Dukungan yang kami beri adalah mengizinkan anak kami bekerja sambil sekolah asalkan tidak keluar jalur seperti kebanyakan remaja yang putus sekolah
Peneliti	Dukungan seperti apa yang diberikan kepada remaja?
Informan	dikarenakan tidak mempunyai ekonomi yang bagus yang bisa saya berikan kepada anak saya yaitu memberikan semangat dan juga memperhatikan anak saya dengan baik dan tidak putus memberikan kasih sayang kepada anak saya. Saya tidak memaksakan anak saya bekerja, ia sendiri yang ingin membantu saya bekerja, awalnya tidak mengizinkan dikarenakan banyaknya remaja yang putus sekolah karena bekerja, tetapi anak saya berbeda ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya. Saya mengajurkan anak saya untuk mengumpulkan hasil kerjanya agar bisa membuat usaha kecil-kecilan yang risikonya tidak tinggi seperti pekerjaan sebelumnya.
Peneliti	Apakah bapak ada memberikan semangat, kasih sayang (dukungan emosional) kepada anak bapak/Ibuk ?
Informan	Dukungan yang kami berikan hanya berupa kasih sayang, dan juga memberikan perhatian. Kami juga memberikan semangat kepada anak-anak kami dikarenakan kurangnya ekonomilah makanya kami mengizinkan anak kami

	bekerja. Kalau suami dan anak saya tidak bekerja keluarga gak akan sanggup membayar uang sekolah dan juga uang untuk makan sehari-hari.
Peneliti	Apakah Bapak/ibuk ada memberikan informasi-informasi kepada anak bapak, misalnya tentang pentingnya pendidikan dan sebagainya? bagaimana cara bapak/ibuk memberikan informasi tersebut?
Informan	kami tidak memberikan informasi yang banyak kepada anak, karena kami juga tamatan smp tidak tau apa-apa tentang anak jaman sekarang ini
Peneliti	Bagaimana bapak memberikan dukungan instrumental/dukungan ekonomi kepada anak bapak/ibuk?
Informan	karena kondisi ekonomi jadi saya tidak bisa memberikan dukungan kepada anak saya, karena untuk kehidupan sehari-hari saja bercukupan.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibuk memberikan penghargaan kepada anak bapak/ibuk?
Informan	dikarenakan kesulitan ekonomi, kami cuman bisa memberikan penghargaan dengan sederhana seperti merayakannya dengan membeli makanan atau hanya memberikan ucapan kepada anak-anak kami
Peneliti	Apakah ibu/Bapak ada memberikan dukungan spiritual seperti berdoa untuk anak dan sebagainya?
Informan	oh doa selalu dek, orang tua mana yang enggak mendoakan untuk anak-anaknya, pasti gak ada henti-henti nya kami berdoa untuk dia.

Lampiran :

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA DUKUNGAN KELUARGA**

Kode : 05/K/Penelitian-I/2022

Nama Informan : Halimah

Tanggal : 29 Januari 2022

	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	apa pentingnya dukungan yang diberikan keluarga untuk remaja?
Informan	Dukungan sangatlah penting bagi anak-anak jika keluarga tidak memberikan dukungan kepada anak, anak tersebut tidak akan menjadi penerus bangsa yang baik dimasa depan nanti. Jika tidak ada dukungan yang diberikan kepada anak, anak tidak akan terurus karena dukungan itu seperti motivasi atau dorongan-dorongan yang akan menyemangati mereka.
Peneliti	Bagaimana dukungan yang diberikan kepada remaja?
Informan	Keluarga kami tetap memberikan dukungan kepada remaja atau anak kami, walaupun kami mengizinkan anak-anak kami bekerja dipertambangan tersebut kami tidak mengizinkan anak kami putus sekolah.
Peneliti	Dukungan seperti apa yang diberikan kepada remaja?
Informan	Dukungan yang kami berikan hanya berupa kasih sayang, dan juga memberikan perhatian. Kami juga memberikan semangat kepada anak-anak kami dikarenakan kurangnya ekonomilah makanya kami mengizinkan anak kami bekerja. Kalau suami dan anak saya tidak bekerja keluarga gak akan sanggup membayar uang sekolah dan juga uang

	untuk makan sehari-hari
Peneliti	Apakah bapak ada memberikan semangat, kasih sayang (dukungan emosional) kepada anak bapak/Ibuk ?
Informan	keluarga kami tidak mempunyai ekonomi yang baik maka dari itu saya Cuma bisa memberikan perhatian, semangat kepada anak saya, memberikan tempat teduh yang nyaman dan juga memberikan kasih sayang kepada anak-anak saya. Anak saya juga ingin membantu saya bekerja untuk biaya sehari-hari mau itu dari uang jajan, uang pendidikan dan sebagainya. Alhamdulillah anak kami walaupun bekerja ia tetap semangat melanjutkan pendidikannya sampai akhir. Dukungan orang tua itu harus selalu full untuk anaknya kalau memang orang tua itu ingin anaknya mendapatkan pekerjaan lebih bagus dari pekerjaan di pertambangan. Walaupun anak saya sudah betah di pertambangan ini.
Peneliti	Apakah Bapak/ibuk ada memberikan informasi-informasi kepada anak bapak, misalnya tentang pentingnya pendidikan dan sebagainya? bagaimana cara bapak/ibuk memberikan informasi tersebut?
Informan	remaja sekarang lebih tau segalanya dari pada kami orang tua, saya hanya bisa mengizinkannya asalkan hal itu tidak membawa hal negatif
Peneliti	Bagaimana bapak memberikan dukungan instrumental/dukungan ekonomi kepada anak bapak/ibuk?
Informan	karena kondisi ekonomi yang gak bagus, jadi saya cuman bisa memasak untuk anak saya dan suami saya, maka dari itu kalau mereka tidak bekerja gimana untuk kehidupan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibuk memberikan penghargaan kepada anak bapak/ibuk?
Informan	keluarga cuman bisa memberikan hadiah-hadiah yang



	sederhana, jika anak kami juara kelas, dan sebagainya
Peneliti	Apakah ibu/Bapak ada memberikan dukungan spiritual seperti berdoa untuk anak dan sebagainya?
Informan	Alhamdulillah saya pasti mendoakan anak saya. Orang tua mana yang gak mau anaknya sukses, selamat saat bekerja. Ya doa itu penting jangan pernah tinggal sih.

**Lampiran :**

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA REMAJA**

Kode : 06/R/Penelitian-I/2022

Nama Informan : Ardiansyah

Tanggal : 30 Januari 2022

	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Kendala apa yang dialami saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja
Informan	Kendala yang saya alami saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja yaitu mengantuk saat membuat pekerjaan rumah, dikarenakan cape, dan juga bahkan kerja dipertambahan ini saat malam hari. Saya menganggap sesuatu itu mudah
Peneliti	Dukungan apa yang diberikan keluarga untuk melanjutkan pendidikan sambil bekerja?
Informan	Kami kan mempunyai masa depan yang panjang kami juga ingin berkeluarga, hidup bercukupan makanya orang tua saya menasehati saya untuk bekerja hati-hati tidak berpoya-poya, agar uang nya ditabung.

**Lampiran :**

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA REMAJA**

Kode : 07/R/Penelitian-I/2022

Nama Informan : M. Annas

Tanggal : 30 Januari 2022

	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Kendala apa yang dialami saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja
Informan	Kendala yang saya alami saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja yaitu tidak fokus belajar. Dan saya juga lebih mementingkan bekerja, jika tidak ada uang bagaimana saya bisa membeli peralatan sekolah nanti, jadi saya jarang untuk belajar
Peneliti	Dukungan apa yang diberikan keluarga untuk melanjutkan pendidikan sambil bekerja?
Informan	Orang tua saya mengatur waktu untuk kapan saya bekerja dan untuk kapan saya belajar. Jika ujian saya tidak diizinkan untuk bekerja agar mendapatkan nilai yang memuaskan untuk meraih prestasi yang baik.

**Lampiran :**

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA REMAJA**

Kode : 08/R/Penelitian-I/2022

Nama Informan : Nuna Zuharnih

Tanggal : 30 Januari 2022

	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Kendala apa yang dialami saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja
Informan	Saya suka menunda-nunda dan menganggap semua itu enteng, saya suka menunda membuat tugas-tugas yang harusnya dikerjakan. Walaupun begitu saya tetap semangat belajar sampai kuliah.
Peneliti	Dukungan apa yang diberikan keluarga untuk melanjutkan pendidikan sambil bekerja?
Informan	Orang tua saya memberikan perhatian dan semangat kepada saya, sehingga dapat memunculkan semangat belajar kepada saya. Orang tua saya juga selalu menanyakan bagaimana kondisi saya saat disekolah dan kuliah, perhatian itu berbeda dari teman saya yang berhenti sekolah.

**Lampiran** :

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA REMAJA**

Kode : 9/R/Penelitian-I/2022

Nama Informan : M. Khatami

Tanggal : 30 Januari 2022

	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Kendala apa yang dialami saat melanjutkan pendidikan sambil bekerja
Informan	kurang fokus karena belajar sambil bekerja membuat saya kurang istirahat yang mengakibatkan tidak fokus belajar.
Peneliti	Dukungan apa yang diberikan keluarga untuk melanjutkan pendidikan sambil bekerja?
Informan	Saya dikasih support, nasehat yang membuat saya semangat kembali untuk belajar sambil bekerja agar saya dapat meraih cita-cita yang saya impikan.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : **Windyananda**
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 02 Januari 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. No Pokok/Nim : 3022018075
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : UPTD PPA Kota Langsa
9. Alamat : Sidodadi, Lrg 3, Dsn Damai, Gg Karya. Langsa Lama, Kota Langsa
  
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Andi Mulya
  - b. Ibu : Mutiana
  - c. Pekerjaan : Wiraswasta
  - d. Alamat : Sidodadi, Lrg 3, Dsn Damai, Gg Karya. Langsa Lama, Kota Langsa
  
11. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : Berijazah Tahun 2012
  - b. SMP : Berijazah Tahun 2015
  - c. SMA : Berijazah Tahun 2018
  - d. Perguruan Tinggi S-1 : IAIN Langsa 2022

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat kiranya dipergunakan seperlunya.

**Langsa, 25 Juli 2022**  
Penulis

Windyananda

**Dokumentasi Pengeboran di Pertambangan dan Wawancara di Desa Buket Pala Kec.**

**Rantau Peurelak Kab. Aceh Timur**



**Gambar 0.1 ( Wawancara Kepada Ardiansyah, M.Annas, dan Nuna Zuharnih )**



**Gambar 0.2 ( Wawancara kepada Ibu Halimah, Ibu Ruwaida Alga dan Nila Hayati )**



**Gambar 0.3 (Wawancara Kepada Muhammad Khatami dan Buk Halimah)**



**Gambar 0.4 ( Lokasi Pengeboran Desa Buket Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur)**





**Gambar 0.5 (Lokasi Pengeboran Desa Bukit Pala Rantau Peurelak Kab.Aceh Timur)**